

Perlu Penyesuaian Domisili ASN

Kebijakan Bersepeda untuk Efisiensi

SRAGEN - Kebijakan penghematan energi dan efisiensi bahan bakar minyak (BBM) yang diinstruksikan Presiden Prabowo Subianto mulai direspons oleh pemerintah daerah, termasuk di Kabupaten Sragen. Namun, implementasi di lapangan seperti gerakan bersepeda ke kantor dinilai perlu dievaluasi agar lebih efektif dan tepat sasaran. Ketua Fraksi Golkar DPRD

Kabupaten Sragen Pujono Elly Bayu Effendi mengungkapkan, untuk mencapai efisiensi energi yang benar-benar signifikan, Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan pemetaan ulang terkait penempatan tugas aparatur sipil negara (ASN) berdasarkan kedekatan tempat tinggal mereka. Bayu menyoroti luas wilayah Sragen yang mencakup kecamatan-kecamatan jauh seperti Sukodono, Kalijambe, hingga Miri. Dia menilai instruksi bersepeda ke kantor tidak bisa



MULAI DITERAPKAN: Bupati Sragen Sigit Pamungkas bersepeda ke kantornya.

dipukul rata untuk semua ASN, terutama bagi mereka yang rumahnya terpaut jarak puluhan kilometer dari pusat pemerintahan. "Kalau rumahnya di Su-

kodono atau Miri tapi kantornya di pusat kota Sragen, lalu harus naik sepeda onthel, ya kurang efisien menurut saya. Pertama, belum mulai kerja sudah berkeringat dan kelelahan. Kedua, masalah waktu, bisa-bisa teman kantornya sudah mau pulang, dia baru sampai," ujar Bayu, Kamis (16/4). Pihaknya menyarankan agar ASN yang memiliki jarak tempuh jauh setidaknya beralih dari mobil pribadi ke sepeda motor untuk mengurangi emisi

dan konsumsi BBM, alih-alih dipaksakan bersepeda jika kondisi fisik dan jarak tidak memungkinkan. Lebih lanjut, Bayu mendorong bupati Sragen untuk mempertimbangkan kebijakan penempatan ASN yang lebih dekat dengan domisili. Dengan menempatkan ASN di kantor atau instansi yang dekat dengan rumah tinggal, penghematan BBM akan terjadi secara alami dan berkelanjutan tanpa mengorbankan produktivitas kerja. "Melihat situasi di mana

ASN itu tinggal dan sejauh mana letak kantor itu harus diperhitungkan. Jika penempatannya dekat, otomatis pengurangan kendaraan berkurang, emisi turun, dan efisiensi energi benar-benar efektif," tambahnya. Namun pemetaan sesuai domisili juga harus mempertimbangkan kemampuan dan keahlian pegawai. Terkadang jarak memang harus dikorbankan jika keahlian seorang pegawai tersebut didorong di tempat kerja yang lebih jauh. (din/adi)

Jelang May Day, Asah Kemampuan Dalmas

SUKOHARJO - Semprotan water cannon membelah udara di Lapangan Presisi Polres Sukoharjo, Kamis (16/4). Sejumlah personel tampak bergerak taktis, sebagian lainnya bersiaga di balik tameng. Hal itu menggambarkan keseriusan aparat dalam mengantisipasi potensi dinamika jelang peringatan Hari Buruh Internasional (May Day). Apel pengecekan kesiapan ini melibatkan personel pengendalian massa (dalmas), tim raimas, tim negosiator, hingga tim penegakan hukum (gakkum). Kegiatan dipimpin langsung Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo bersama jajaran Pejabat Utama (PJU) Polres Sukoharjo. Dalam suasana latihan yang intens, personel tidak hanya diuji secara fisik, tetapi juga ketepatan koor-

dinasi di lapangan. Formasi dalmas dipergunakan, termasuk skenario pembubaran kerumunan hingga penggunaan kendaraan taktis sebagai langkah antisipasi jika situasi meningkat. Kapolres menegaskan kegiatan ini merupakan bagian dari kesiapsiagaan menghadapi potensi kerawanan saat may day. Ia menekankan pentingnya profesionalisme dan pemahaman tugas di setiap lini. "Seluruh personel harus memahami peran masing-masing, bertindak sesuai prosedur, dan tetap mengedepankan pendekatan humanis dalam pengamanan," tegasnya. Barisan dalmas dengan perlengkapan lengkap mulai dari helm, tameng, dan pelindung tubuh berdiri rapi di bawah terik matahari. Disiplin dan kekompakan menjadi kunci utama dalam latihan tersebut, mencerminkan kesiapan menghadapi berbagai kemungkinan di lapangan. Kasi Humas Polres Sukoharjo AKP Marlin Supu Payu menambahkan, pengecekan kesiapan personel, kelengkapan peralatan,



WATER CANNON: Personel Polres Sukoharjo mengikuti simulasi penanganan kerucutan hari buruh internasional (may day) di mapolres setempat, kemarin (16/4).

hingga strategi pengamanan yang akan diterapkan. "Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh personel siap siaga dalam menghadapi berbagai kemungkinan, sehingga situasi kamtibmas di Kabupaten Sukoharjo tetap aman dan kondusif," ujarnya. (kwl/adi)

Fasilitasi Barcode BBM Usaha Mikro

SRAGEN - Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) Sragen memberi pelayanan pembuatan barcode BBM usaha mikro. Hal ini untuk memastikan penyaluran bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi tepat sasaran. Kepala Diskumindag Sragen Cosmas Edwin Yunanto menjelaskan, kebijakan ini merupakan bagian dari sistem pengendalian distribusi BBM bersubsidi yang terintegrasi dengan aplikasi penerbitan rekomendasi XStar BPH Migas. Sehingga proses pengajuan rekomendasi dapat tercatat dan terhubung dengan sistem nasional. "Pada tahap awal implementasi kebijakan tersebut, pelayanan rekomendasi barcode BBM masih menghadapi berbagai kendala. Selain itu, pencatatan data masih mengandalkan arsip



TEPAT SASARAN: Pembelian BBM bersubsidi terus diawasi pemerintah.

secara manual, di mana pemohon diwajibkan datang langsung ke kantor dengan membawa berkas fisik. Tidak jarang berkas yang diajukan belum lengkap, sehingga pemohon harus kembali lagi untuk melengkapi persyaratan," ujarnya, kemarin (16/4). Selain itu, pencatatan data masih mengandalkan arsip

fisik yang berisiko tercecer dan sulit ditelusuri kembali. Kondisi tersebut berdampak pada lamanya waktu pelayanan, meningkatnya beban kerja aparatur, serta menurunkannya kepastian layanan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro. Situasi ini juga berpotensi mengurangi kepercayaan publik terhadap kualitas pelayanan pemerintah daerah. "Menyikapi tantangan tersebut, kami meluncurkan inovasi pelayanan digital dalam proses rekomendasi barcode BBM bagi usaha mikro. Inovasi ini menggantikan pemeriksaan berkas awal secara langsung dengan proses administrasi lanjutan berbasis sistem online," terangnya. (din/adi)

Siapkan Bekal Karyawan Pensiun

SUKOHARJO - Sebuah langkah tak biasa dilakukan PT Danliris. Perusahaan garmen ini mengubah lahan tidur menjadi ruang belajar sekaligus harapan baru bagi para karyawannya yang akan memasuki masa pensiun. Sekitar 150 buruh tampak tak lagi berkutat dengan kain dan mesin jahit, melainkan sibuk mengolah tanah seluas 37 hektare, Kamis (16/4). Direktur Umum PT Danliris,

Harrison Silaen menjelaskan, setiap tahun, sekitar 1.000 karyawan memasuki masa pensiun dari total sekitar 8.000 tenaga kerja yang dimiliki perusahaan. "Yang mau pensiun kami coba bekal dengan keterampilan. Siapa tahu nanti setelah kembali ke keluarga dan masyarakat, bisa mengolah tanah. Karena banyak karyawan kami berasal dari desa, mungkin

ada lahan yang selama ini menganggur bisa dikelola kembali," ujarnya. Langkah ini diapresiasi Kepala Dinas Pertanian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo, Bagas Windar-yatno. Ia menilai program tersebut sebagai konsep yang sangat mulia dan visioner. "Ini membekali karyawan agar setelah pensiun bisa mandiri melalui pertanian. Ini luar biasa," ujarnya.

Menurut Bagas, pihaknya akan mendukung penuh langkah perusahaan. Yakni dengan meminjamkan alat alat mesin pertanian seperti traktor dan drone. Serta menugaskan penyuluh pertanian untuk melakukan pendampingan. "Kami punya petani milenial yang bisa mengelola greenhouse. Ini bisa kita sinergikan. Apalagi tren pertanian modern sekarang sangat baik," jelasnya. (kwl/adi)

LAPORAN PUBLIKASI PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)

Jl. Raya Grogol No. 55, Madegondo, Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT Bank Perekonomian Rakyat BKK Grogol (Perseroda) Desember 2025				LAPORAN LABA RUGI PT Bank Perekonomian Rakyat BKK Grogol (Perseroda) Desember 2025			
(Dalam satuan rupiah)				(Dalam satuan rupiah)			
ASET	Des 2025	Des 2024	PCB	Des 2025	Des 2024		
Kas dalam Rupiah	711.316.300	998.630.400	Pendapatan Bunga				
Kas dalam Valuta Asing	0	0	a. Bunga Kontraktual	9.256.294.150	8.619.760.582		
Surat Berharga	0	0	b. Provisi Kredit	1.087.717.338	848.767.430		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	c. Biaya Transaksi -/-	71.905.317	0		
Penempatan pada Bank Lain	30.617.976.762	37.225.147.853	Jumlah Pendapatan Bunga	10.272.260.571	9.468.528.012		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	75.519.744	87.683.152	Pendapatan Lainnya	6.001.221.967	3.918.183.568		
Jumlah	31.253.773.318	37.736.295.101	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	16.273.382.538	13.386.711.580		
Kredit yang Diberikan	0	0	Beban Bunga				
a. Kepada BPR	0	0	a. Beban Bunga Kontraktual	1.618.635.729	1.623.404.513		
b. Kepada Bank Umum	0	0	b. Biaya Transaksi	125.436.310	81.752.264		
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.292.358	228.828.548	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	7.634.569.865	3.477.327.077		
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	69.349.744.941	61.286.010.314	Beban Pemasaran	223.305.614	212.209.100		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.457.708.892	2.944.346.644	Beban Perbaikan dan Pengembangan	5.998.618.321	5.593.042.325		
Jumlah	62.916.328.407	58.570.492.218	Beban Lainnya	149.033.603	453.267.402		
Penyerahan Modal	0	0	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	15.749.598.742	11.441.503.212		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	LABA (RUGI) OPERASIONAL	523.783.796	1.945.208.368		
Anguan yang Diambil Alih	0	252.486.317	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Properti Terbengkalai	0	0	Pendapatan Non Operasional	47736.493	133.950.716		
Aset Tetap dan Inventaris	217.084.000	217.084.000	Beban Non Operasional	31.550.060	48.645.600		
a. Tanah dan Bangunan	217.084.000	217.084.000	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	16.186.433	85.305.116		
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	217.083.995	215.871.578	LABA RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	539.970.229	2.030.513.484		
c. Inventaris	3.777.384.466	3.690.730.466	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	11.715.844	367.418.691		
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	3.577.216.229	3.464.980.976	PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGULIHAN	423.357.095	1.663.094.793		
Aset Tidak Berwujud	268.639.700	268.639.700	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	528.794.385	1.663.094.793		
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	268.639.700	268.639.700	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Aset Lainnya	1.468.082.499	871.408.740	Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0		
Total Aset	95.838.352.466	97.657.644.288	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0		
			b. Lainnya	0	0		
			c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0		
			Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0		
			a. Keuntungan Kerugian dan Perubahan Nilai Aset	0	0		
			Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0		
			b. Lainnya	0	0		
			c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0		
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0		
			TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0		

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF PT Bank Perekonomian Rakyat BKK Grogol (Perseroda) Desember 2025				
(Dalam satuan rupiah)				
Keterangan	L	DPK	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	30.617.976.762	0	0	30.617.976.762
Kredit yang diberikan	0	0	0	0
a. Kepada BPR	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.292.358	0	0	24.292.358
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	24.292.358	0	0	24.292.358
Jumlah aset produktif	65.414.877.718	0	0	65.414.877.718
Rasio - rasio (%)				
a. KPRM				55,53
b. Basis Cadangan terhadap PRA				179,71
c. NPL (netto)				34,23
d. NPL (gross)				38,62
e. ROA				0,58
f. BOPO				96,97
g. NIM				8,90
h. LDR				101,50
i. Cash Ratio				21,59

LAPORAN INFORMASI LAINNYA PT Bank Perekonomian Rakyat BKK Grogol (Perseroda) Desember 2025			
(Dalam satuan rupiah)			
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham (Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. PEMBAK SUKOHARJO (58,77%)	Tidak	1. PROVINSI JAWA TENGAH
2. MARDIYANTA SE DEWAN KOMISARIS	2. PEMPROV JATENG (41,23%)	Ya	
1. SURYANTO S. SOS			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP IDA NURHAYATI Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: IDA NURHAYATI SE, MSI, AK, CP, CAAT 1. Laporan keuangan tahun BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik. 2. Laporan keuangan tahun BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPIS atau diaudit oleh Akuntan Publik. 3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SE.OJK/03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR. 4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR. 5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. 6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkait dan berlaku sesuai posisi laporan bulan Desember 2025.

GROGOL, 17 April 2026
PT BPR BKK GROGOL (PERSERODA)
KABUPATEN SUKOHARJO

ASEP DADAN SURYA DARMA, ST
DIREKTUR UTAMA

MARDIYANTA SE
DIREKTUR UMUM DAN KEPATUHAN